

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif saat ini, perusahaan menghadapi tekanan yang semakin besar untuk memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) mereka. Salah satu faktor penting dalam mencapai kesuksesan adalah memiliki pegawai yang memiliki kinerja terbaik. Pemilihan pegawai dengan kinerja terbaik menjadi prioritas utama dalam manajemen SDM, karena kinerja individu memiliki dampak langsung pada produktivitas dan hasil akhir organisasi. Keputusan mengenai penilaian pegawai terbaik yang akurat dan objektif menjadi krusial untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dari kinerja pegawai perusahaan tersebut dengan beberapa aspek yang telah ditentukan sebelumnya. PT Mitra Tiga Putera sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelatihan dan penempatan kerja juga tidak terkecuali dari tantangan ini.

Perusahaan ini berkomitmen untuk memastikan bahwa proses pemilihan pegawai terbaik dilakukan secara benar dan objektif. Namun, seringkali timbul beberapa permasalahan dalam proses ini. Salah satunya adalah ketidakjelasan dalam menetapkan kriteria yang konkret, yang membuat penilaian kualifikasi kandidat pegawai terbaik menjadi sulit dan tidak pernah terjadi. Hal ini disebabkan oleh beragam faktor yang harus diperhitungkan, termasuk kualifikasi teknis, kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan sejauh mana seseorang cocok dengan budaya perusahaan. Hasilnya adalah proses seleksi tidak pernah terjadi pada perusahaan tersebut. Keterbatasan sumber daya juga menjadi salah satu kendala dalam menjalankan proses seleksi yang efisien. Bagi perusahaan dengan anggaran terbatas, mereka menghadapi kesulitan dalam menggunakan teknologi atau sumber daya tambahan yang bisa membantu dalam penilaian kandidat pegawai terbaik. Akibatnya, perusahaan ini tidak pernah melakukan pemilihan pegawai terbaik sehingga tidak dapat mengetahui bagaimana hasil dari kinerja pegawainya tersebut.

Di era informasi saat ini, teknologi dan sistem informasi berperan besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) dapat menjadi pilihan utama sebagai alat untuk membantu manajer dan pengambil keputusan dalam menghadapi berbagai pilihan dan memilih alternatif yang paling optimal. Pemilihan pegawai terbaik yang efektif memerlukan lebih dari sekadar penilaian subjektif. Oleh karena itu, SPK atau metode analisis data menjadi semakin relevan dalam proses ini. SPK memungkinkan penggunaan data dan informasi yang tersedia untuk mengidentifikasi calon pegawai yang memiliki potensi kinerja terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Proses ini sering kali melibatkan sejumlah besar data dan informasi yang harus dianalisis dengan cermat. Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih canggih dan terstruktur dalam pemilihan pegawai terbaik.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, yang merupakan metode sistem penunjang keputusan yang telah terbukti berhasil dalam berbagai konteks pemilihan dan perankingan. AHP memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan dapat diukur dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan dan bobotnya dalam proses seleksi. Dalam menghadapi permasalahan ini, PT Mitra Tiga Putera perlu memiliki sistem penunjang keputusan sederhana namun dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan metode AHP. Metode AHP dapat melakukan analisis keputusan multi-kriteria yang memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja pegawai dengan mempertimbangkan berbagai bobot, kriteria, sub-kriteria, alternatif yang relevan dalam proses pemilihan pegawai terbaik. Metode ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, termasuk dalam evaluasi kinerja pegawai untuk menentukan pegawai terbaik dalam suatu perusahaan.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan AHP dalam sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan oleh PT Mitra Tiga Putera untuk memudahkan proses pemilihan pegawai terbaik. Dengan hadirnya sistem ini, diharapkan perusahaan dapat menghemat waktu, sumber daya, serta memastikan bahwa kriteria yang digunakan dalam seleksi pegawai terbaik lebih jelas dan terukur.

Dengan adanya sistem penunjang keputusan yang berbasis AHP, perusahaan dapat memastikan bahwa penilaian pegawai terbaik dilakukan secara objektif,

transparan, dan konsisten. Selain itu, perusahaan juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap kinerja pegawai yang baik, sehingga dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi langkah penting dalam upaya PT Mitra Tiga Putera untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pencapaian tujuan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah ini akan mencakup sejumlah pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dalam implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik di PT Mitra Tiga Putera. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik di PT Mitra Tiga Putera?
2. Apa saja kriteria dan sub-kriteria yang digunakan dalam pemilihan pegawai terbaik dengan metode AHP di PT Mitra Tiga Putera?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, perlu adanya batasan-batasan agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah batasan-batasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Aplikasi ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan kriteria yang digunakan: Tanggung Jawab, Kemampuan Komunikasi, Inisiatif, Kehadiran, Sikap, Kerja Sama.
2. Digunakan di PT Mitra Tiga Putera.
3. Sistem akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

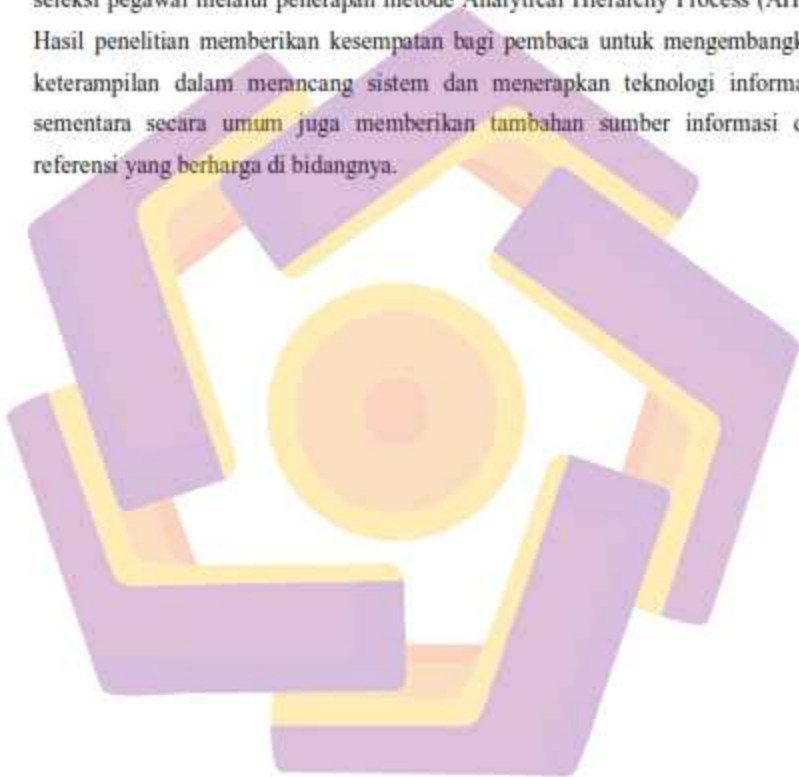
1. Mengimplementasikan sistem penunjang keputusan berbasis AHP yang

dapat membantu PT Mitra Tiga Putera dalam pemilihan pegawai terbaik.

2. Mengetahui kriteria dan sub-kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan pegawai terbaik di PT Mitra Tiga Putera.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan efisiensi seleksi pegawai melalui penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang sistem dan menerapkan teknologi informasi, sementara secara umum juga memberikan tambahan sumber informasi dan referensi yang berharga di bidangnya.



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Studi Literatur
- 2.2 Dasar Teori
 - 2.2.1 Pengertian Pegawai
 - 2.2.2 Pengertian Kinerja
 - 2.2.3 Pengertian Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.3.1 Karakteristik Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.3.2 Komponen Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.3.3 Klasifikasi Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.3.4 Kriteria Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.3.5 Keuntungan Sistem Penunjang Keputusan
 - 2.2.4 Pengertian Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)
 - 2.2.4.1 Kelebihan dan Kelemahan AHP
 - 2.2.4.2 Rasionalisasi Penerapan Metode AHP
 - 2.2.4.3 Tahapan Metode AHP
 - 2.2.5 Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak
 - 2.2.6 Pengertian *Unified Modeling Language* (UML)
 - 2.2.6.1 *Use Case Diagram*
 - 2.2.6.2 *Activity Diagram*
 - 2.2.6.3 *Class Diagram*
 - 2.2.6.4 *Sequence Diagram*

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Objek Penelitian

- 3.2. Alur Penelitian
- 3.3. Alat dan Bahan
 - 3.3.1. Spesifikasi Perangkat Keras (*Hardware*)
 - 3.3.2. Spesifikasi Perangkat Keras (*Software*)
 - 3.3.3. Metode Pengumpulan Data
 - 3.3.3.1. Data Primer
 - 3.3.3.2. Data Sekunder
 - 3.3.4. Kebutuhan Fungsional Aplikasi
 - 3.3.4.1. Pengguna dan Fitur Aplikasi
 - 3.3.4.2. Batasan Aplikasi
 - 3.3.4.3. *Use Case Diagram*
 - 3.3.4.4. *Activity Diagram*
 - 3.3.4.5. *Class Diagram*
 - 3.3.4.6. *Sequence Diagram*
 - 3.3.4.7. Kebutuhan *Database*
 - 3.3.4.8. Spesifikasi *Database*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Pengujian *Black Box*
 - 4.1.1. Pengujian *Login*
 - 4.1.2. Pengujian Mengelola Data User
 - 4.1.3. Pengujian Ubah *Password*
 - 4.1.4. Pengujian Mengelola Data Kriteria
 - 4.1.5. Pengujian Mengelola Sub Kriteria
 - 4.1.6. Pengujian Mengelola Data Alternatif
 - 4.1.7. Pengujian Mengelola Nilai Bobot Kriteria
 - 4.1.8. Pengujian Mengelola Nilai Bobot Sub Kriteria
 - 4.1.9. Pengujian Mengelola Nilai Bobot Alternatif
 - 4.1.10. Pengujian Perhitungan dan Perankingan

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran